

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan pendidikan juga mendukung tercapainya pembangunan nasional. Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional melalui pendidikan perlu memperdayakan manusia yang berkualitas. Fenomena yang bersumber daya manusia (SDM) Indonesia tergolong rendah, hal ini dikarenakan oleh pendidikan nasional yang kurang memenuhi standar. Untuk itu perlu adanya peningkatan mutu sebagai pengembangan IPTEK dan untuk menghadapi globalisasi yang banyak mengubah aspek ekonomi. Berbagai cara telah dilakukan pemerintah yaitu dengan perbaikan kurikulum yang selama ini kurang efektif untuk Indonesia.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 mengatur tentang isi tentang pendidikan Nasional harus ditegakan, dimana dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa “tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang berperan secara aktif dan merupakan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru itu terletak tanggung jawab dan kewajiban

untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Menurut Dalyono(2009 :56-60) hasil belajar dipengaruhi dua faktor yaitu oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa(eksternal). Faktor internal terdiri dari faktor psikis meliputi intelegensi, kreativitas, bakat, perhatian, motivasi, disiplin, cara belajar,dan keterampilan mengajar guru. Sedangkan faktor fisik meliputi jasmani, indera dan syaraf. Faktor eksternal meliputi rumah, sekolah, masyarakat dan alam sekitarnya.

Dalam kegiatan belajar-mengajar menjelaskan merupakan tindakan yang banyak dilakukan, terutama oleh guru. Keterampilan menjelaskan sangat penting bagi guru karena sebagian besar percakapan guru yang mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan. Moh.UzerUsman (2010:88) Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Moh.UzerUsman (2010:88) Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Di samping itu ,keterampilan menjelaskan merupakan salah satu syarat mutlak seorang guru untuk mengimplementasikan berbagai pembelajaran yang akan dibahas.

Guru menyandang tugas yang amat penting, baik dalam kelas, luar kelas dan dalam bentuk pengabdian. Sekurang-kurangnya ada tiga tugas utama guru yaitu tugas mengajar, tugas mendidik, dan tugas melatih. Mendidik bearti mengembangkan dan menruskan nilai hidup. Mengajar bearti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara melatih bearti mengembangkan keterampilan-keterampilan para siswa.

Guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar dituntut memiliki penguasaan keterampilan menjelaskan, khususnya guru bidang ekonomi agar guru tersebut dapat mengoptimalkan peranan dalam interaksi tatap muka dikelas yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru juga mempunyai peranan penting terhadap tercapainya tujuan pembelajaran, karena mengajar menunjukan pada apa yang harus dilakukan seseorang yang menerima pelajaran (siswa/pembelajar). Oleh sebab itu guru yang memiliki keterampilan menjelaskan dengan baik, adalah guru yang bias menyampaikan pembelajaran dengan baik kepada siswa dan agar siswa dapat belajar dengan baik, keterampilan menjelaskan guru dalam menyampaikan materi harus jelas, agar siswa dapat mengerti dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, guru harus bias memulai pelajaran dengan tujuan dari materi yang akan dipelajari.

Keterampilan menjelaskan merupakan aspek yang sangat penting bagi guru sebagai pengajar, karena sebagian besar percakapan pembelajaran mempunyai pengaruh besar terhadap pemahaman siswa adalah berupa penjelasan.

Penguasaan keterampilan menjelaskan yang di demonstrasikan guru akan memungkinkan siswa memiliki pemahaman yang mantap tentang masalah yang dijelaskan, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

SMA Budhi Luhur Pekanbaru merupakan salah satu sekolah pendidikan formal di Pekanbaru yang memegang peranan penting dalam menghasilkan generasi berkualitas, baik fisik maupun mental agar bias bersaing untuk menjadi yang terbaik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Budhi Luhur Pekanbaru khususnya kelas X menerangkan ada beberapa hal yang terjadi pada saat kegiatan belajar berlangsung di kelas. Hal ini dilihat peneliti pada observasi, guru kurang menerapkan keterampilan mengajar pada setiap kegiatan pembelajaran. Salah satu keterampilan dasar yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah keterampilan menjelaskan dan bertanya, karena tanpa penjelasan yang sistematis, siswa sulit untuk menerima pelajaran dengan baik,terlebih lagi pelajaran ekonomi, tidak jarang guru masih menggunakan kata-kata yang kurang dimengerti oleh siswa, kemudian dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang berbelit-belit sehingga siswa menjadi bingung untuk menjawabnya, guru saat menjelaskan hanya berpusat pada informasi yang didapat dari buku dan kurang memberikan contoh yang lebih relevan, guru kurang memberikan stimulus atau dorongan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang guru berikan, dan Pembelajaran yang kurang menarik siswa sehingga siswa tidak merespon apa yang guru tanyakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka keterampilan menjelaskan guru sangatlah penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh sebab itu maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Keterampilan Menjelaskan Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menjelaskan guru pada mata pelajaran ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

1. Guru kurang menerapkan keterampilan mengajar pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Tidak jarang guru masih menggunakan kata-kata yang kurang dimengerti oleh siswa.
3. Guru saat menjelaskan hanya berpusat pada informasi yang didapat dari buku dan kurang memberikan contoh yang lebih relevan.
4. guru kurang memberikan stimulus atau dorongan kepada siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang guru berikan.
5. Pembelajaran yang kurang menarik siswa sehingga tidak merespon apa yang guru tanyakan.

C. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Keterampilan Menjelaskan Guru Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Menganalisis tentang keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru”

E. Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menjelaskan guru dalam mata pelajaran ekonomi di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Memberikan pengetahuan dan menambah wawasan kepada penulis khususnya dalam bidang penelitian serta untuk melengkapi pengetahuan teori-teori yang selama ini di pelajari di bangkukuliah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat membantu dan mempermudah dalam pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Penulis, untuk lebih memahami, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pemecahan masalah serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dihadapi selama di bangku kuliah.
- d. Sebagai sumber referensi dan informasi bagi peneliti berikutnya.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis (Didi Supriadi, 2012:156). Keterampilan menjelaskan bertujuan untuk menunjukkan hubungan, antara sebab akibat, yang diketahui dan yang belum diketahui. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh yang mencakup indikator kejelasan, penggunaan contoh/ ilustrasi, penekanan, cara mengorganisir dan balikan.